

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan dari uraian yang telah dipaparkan oleh penulis dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan oleh penulis sebagai berikut:

2. Penanaman nilai-nilai akhlak tolong menolong kepada keluarga di desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan bisa dilakukan dengan cara memberikan pengajaran akhlak tolong menolong kepada anak, memberikan teladan yang baik terhadap anak dan memberikan tanggung jawab dalam kehidupan anak. Dengan begitu anak akan mudah untuk menanamkan nilai-nilai akhlak tolong menolong pada dirinya. Orang tua sudah semaksimal mungkin dalam menanamkan nilai-nilai akhlak tolong menolong pada keluarga meskipun begitu terkadang masih terdapat anak yang masih membangkang orang tuanya, oleh sebab itu orang tua harus memberikan pendekatan kepada anak agar mudah dapat memberikan penanaman nilai-nilai akhlak tolong menolong pada keluarga terutama kepada anak.
3. Faktor pendukung dalam menanamkan nilai-nilai akhlak tolong menolong kepada keluarga di desa Hamayung Kabupaten Hulu Sungai Selatan yaitu faktor perhatian orang tua itu sendiri karena perhatian orang tua sangat berpengaruh dalam menanamkan nilai-nilai akhlak tolong menolong dan

faktor pendidikan orang tua, karena pendidikan orang tua juga mempengaruhi dalam memberikan akhlak terhadap anak. Selain faktor pendukung juga terdapat faktor penghambat dalam menanamkan nilai-nilai akhlak tolong menolong diantaranya kurangnya minat dari anak dalam akhlak tolong menolong dikarenakan anak sering bermain handphone, lingkungan dan keterbatasan waktu orang tua.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan di atas dan setelah melihat orang tua memberikan cara penanaman nilai-nilai akhlak tolong menolong pada keluarga selama penelitian berlangsung maka ada beberapa masukan berupa saran yang dapat penulis berikan adalah orang tua harus lebih semaksimal lagi dalam menanamkan nilai-nilai akhlak tolong menolong pada anak, agar anak mampu memiliki akhlak yang baik kepada orang lain. Orang tua tidak hanya memberikan pendidikan ataupun pengajaran tetapi juga harus menggunakan contoh dan nasehat yang baik kepada anak serta harus menggunakan pendekatan kepada anak dan berkomunikasi yang baik dengan anak. Hal ini dapat membuat anak lebih nyaman dengan orang tuanya dan mendengarkan nasehat-nasehat dari orang tua, selain itu orang tua juga harus bisa memahami apa yang terjadi kepada anak sehingga ketika anak butuh bantuan dan ketenangan untuk menenangkan pikiran maka anak akan meminta orang tuanya untuk membantu apa yang anak perlukan. Jadi orang tua

merupakan peran yang sangat penting untuk memberikan pendidikan terutama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak tolong menolong pada keluarga.